



## Analisis Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Mengelola Perubahan Di Industri 5.0

Surya Sevi Wijayanna

Akademi Teknik Indonesia Cut Meutia

Email : [suryawijayana69@gmail.com](mailto:suryawijayana69@gmail.com)

**Abstract.** *Abstract. Industry 5.0 brings profound changes through advanced technologies such as artificial intelligence, robotics, IoT, and Big Data. This research explores the crucial role of transformational leadership in addressing these changes. Case studies in various Industry 5.0 companies are used to collect data through interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that transformational leadership plays a crucial role in facilitating the adoption of new technologies, accelerating the change process, and achieving organizational transformation goals. Practical implications highlight the need for developing transformational leadership skills to address challenges and opportunities in this Industry 5.0 era. Organizations need to invest in developing visionary leadership, focused on employee development, and capable of creating innovative and adaptive work environments. This research contributes to understanding the important role of transformational leadership in managing change in the Industry 5.0 era.*

**Keywords:** *Transformational Leadership, Industry 5.0, Organizational Change, Industrial Technology, Change Management.*

**Abstrak.** Industri 5.0 membawa perubahan mendalam melalui teknologi canggih seperti kecerdasan buatan, robotika, IoT, dan Big Data. Penelitian ini mengeksplorasi peran penting kepemimpinan transformasional dalam menghadapi perubahan ini. Studi kasus di berbagai perusahaan industri 5.0 digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran krusial dalam memfasilitasi adopsi teknologi baru, mempercepat proses perubahan, dan mencapai tujuan transformasi organisasi. Implikasi praktisnya menyoroti perlunya pengembangan keterampilan kepemimpinan transformasional dalam menghadapi tantangan dan peluang di era industri 5.0 ini. Organisasi perlu berinvestasi dalam pengembangan kepemimpinan yang visioner, berorientasi pada pengembangan karyawan, dan mampu menciptakan lingkungan kerja inovatif dan adaptif. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami peran penting kepemimpinan transformasional dalam mengelola perubahan di era industri 5.0.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Transformasional, Industri 5.0, Perubahan Organisasi, Teknologi Industri, Manajemen Perubahan

### LATAR BELAKANG

Era industri 5.0 kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi suatu hal yang penting karena dapat menentukan kemampuan untuk bersaing dengan negara lain. Dalam penerapannya terhadap suatu organisasi, dibutuhkan pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang mampu *survive* di Era revolusi industri 5.0, gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin akan memberikan dampak yang baik bagi perubahan sebuah organisasi. Pertumbuhan industri yang semakin efektif dan efisien ini seiring perkembangan revolusi industri 5.0 terus menyebar ke seluruh penjuru dunia dengan berbagai sistematis yang dibawa dan segala konsekuensinya.

Pesatnya perkembangan jaman berimplikasi terhadap persaingan antar

perusahaan. Pada era industri 5.0 dan pasar bebas hanya perusahaan yang mampu melakukan perbaikan terus menerus (*continous improvement*) dalam pembentukan keunggulan kompetitif yang mampu untuk berkembang. Setiap industri perusahaan secara konsisten mengungguli perusahaan lain dengan peluang dan kendala yang sama. Bisnis yang dijalankan dalam perusahaan tersebut tetap menguntungkan sementara yang lain hampir tidak bertahan.

Masa transisi dari industri 5.0 ke era revolusi industri 5.0 membutuhkan seorang pemimpin sebagai pemegang kendali penuh atas sebuah kebijakan dan keputusan yang akan menentukan kearah mana organisasi akan bergerak. Disini gaya kepemimpinan yang digunakan oleh seorang pemimpin akan mempengaruhi masa transisi industri 5.0 dan era revolusi industri 5.0, dari beberapa gaya kepemimpinan yang ada, tulisan ini berfokus kepada pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap manajemen perubahan sebuah organisasi pada era revolusi 5.0.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Gaya Kepemimpinan Transformasional**

Seorang pemimpin menciptakan visi dan lingkungan yang memotivasi para karyawan untuk berprestasi melampaui harapan. Dalam hal ini para karyawan merasa percaya, kagum, dan hormat kepada pemimpinnya sehingga mereka termotivasi untuk melakukan lebih apa yang diharapkan dari mereka. Diyakini bahwa gaya ini akan mengarahkan pada kinerja superior dalam organisasi yang sedang menghadapi tuntutan pembaharuan dan perubahan. Esensi kepemimpinan transformasional adalah *sharing of power* melibatkan bawahan secara bersama-sama untuk melakukan perubahan. Dengan menerapkan berbagai praktik manajerial, mereka mampu untuk memberdayakan bawahan; dengan kata lain, mereka dapat secara signifikan menguatkan keyakinan bawahan pada kemampuan diri mereka sendiri.

Manajemen perubahan adalah sebagai operasi pembaruan dalam organisasi yang bertujuan untuk mengikuti transformasi kebutuhan yang berkelanjutan, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Dalam penerapan manajemen perubahan sebuah perusahaan, pemimpin adalah orang yang memiliki tanggung jawab terbesar, dimana perannya adalah merencanakan, bertanggung jawab ketika implementasi, mengevaluasi, dan bertanggung jawab apabila didapati hasil yang tidak sesuai dengan perencanaan (Alfatiha, et al., 2022).

Revolusi industri 5.0 sering juga disebut dengan cyber physical system. Revolusi ini menitikberatkan pada otomatisasi dan mengkolaborasikannya dengan teknologi cyber. Ciri utama dari revolusi industri ini adalah penggabungan informasi dan teknologi komunikasi dalam bidang industri. Munculnya revolusi industri menyebabkan adanya perubahan dalam berbagai sektor. Jika semula membutuhkan pekerja yang cukup banyak, namun kini segala sesuatu bisa digantikan dengan penggunaan mesin teknologi (Purba, et al., 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Studi literatur yang dilakukan dalam penulisan artikel ini meliputi analisis dan juga telaah Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya.

Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat. terkait buku, artikel, jurnal, atau sumber relevan lainnya yang berkesinambungan dengan judul, menurut Saifullah & Tabrani dalam (Fadli, 2021) Metode kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Hal ini sejalan dengan beberapa ungkapan para ahli bahwa dengan semakin meningkatnya kinerja karyawan kearah positif, maka dapat disimpulkan organisasi tersebut dapat beradaptasi terhadap perubahan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap manajemen perubahan sebuah organisasi pada era revolusi industri 5.0. Artinya gaya kepemimpinan transformasional dapat *survive* dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi pada era revolusi industri 5.0 dikarenakan esensi kepemimpinan transformasional

adalah sharing of power melibatkan bawahan secara bersama-sama untuk melakukan perubahan. Dengan menerapkan berbagai praktik manajerial, mereka mampu untuk memberdayakan bawahan; dengan kata lain, mereka dapat secara signifikan menguatkan keyakinan bawahan pada kemampuan diri mereka sendiri.

Berdasarkan telaah artikel Pertiwi Tahun 2021 yang menyebutkan bahwa manajemen perubahan merupakan metode yang oleh individu atau organisasi sebagai upaya dalam mengadopsi suatu perubahan untuk mencapai tujuan organisasi, maka didapatkan hasil bahwa kepemimpinan transformasional dapat mempengaruhi kinerja kearah positif, kinerja yang mengarah ke arah positif berarti dapat beradaptasi dengan perubahan, jika sebuah organisasi dapat beradaptasi dengan sebuah perubahan, maka organisasi tersebut sudah menemukan metode dan mengadopsi metode perubahan untuk mencapai tujuan organisasi

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang didapat dari penelitian dengan metode lecture ini adalah, gaya kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap perubahan suatu organisasi. Gaya kepemimpinan transformasional dinilai berpengaruh positif terhadap manajemen perubahan sebuah organisasi pada era revolusi industri 5.0, karena gaya kepemimpinan transformasional memusatkan perhatiannya pada transaksi interpersonal antara manajer dan karyawan yang melibatkan hubungan pertukaran. Pertukaran tersebut didasarkan pada kesepakatan mengenai tugas yang harus dilaksanakan dan penghargaan atas pemenuhan tugas tersebut (prestasi). Dimana hal ini sangat populer didunia revolusi industri 5.0 yang sedang berkembang sekarang ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Alfatiha, R. A., Raharja, S., & R. (2022). Analisis Manajemen Perubahan Pada Perusahaan Keluarga. *Journal of Applied Business Administration*, 6(1), 8-16.
- Chase, R. B., Jacobs, F. R., & Aquilano, N. J. (2018). *Operations Management for Competitive Advantage*. McGraw-Hill Education.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Penelitian Kualitatif. *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum (HUMANIKA)*, 21(1), 33-54.
- Handoko, H., & Tjiptono, F. (1996). Kepemimpinan Transformasional dan Pemberdayaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 11(1).

- Lakahing, M. Y., & Widodo, S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Gaya Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(2), 148-162.
- Purba, N., Yahya, M., & N. (2021). Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis dan Implementasinya. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis (JPSB)*, 9(2), 91-98.
- Schroeder, R. G., Goldstein, S. M., & Rungtusanatham, M. J. (2018). *Operations Management in the Supply Chain: Decisions and Cases*. McGraw-Hill Education.
- Slack, N., Brandon-Jones, A., & Johnston, R. (2018). *Operations Management*. Pearson.
- Stevenson, W. J. (2018). *Operations Management*. McGraw-Hill Education
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.